

## BAB. V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai penjelasan-penjelasan dari bab per bab pada tesis yang berjudul "Prospek MAN 2 Model sebagai lembaga pendidikan Islam alternatif dalam pembentukan dan pembinaan akhlak di Kota Makassar" ini, maka penulis akan menarik beberapa point penting yang merupakan kesimpulan secara keseluruhan terhadap penjelasan-penjelasan yang tertera dalam tesis ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendidikan pada MAN Model Makassar mengacu pada penerapan filosofi *eksistensialisme dan essensialisme*. Inti dari filosofi *eksistensialisme* adalah upaya menyuburkan pengembangan eksistensi peserta didik seoptimal mungkin yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang bermartabat, agar tumbuh kreatifitas, inovatif, experimentative, dalam mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang didasari pada moralitas kejujuran. Sementara *essensialisme* merupakan pendidikan yang mengisyaratkan bahwa muatan pembelajaran relevan dengan kebutuhan masyarakat, bukan saja skill keilmuan terkait dengan terapan teknologi, tetapi juga yang terkait dengan sikap dan interaksi kemasyarakatan dalam hal ini adalah budi pekerti (*akhlak al-karimah*). Untuk mewujudkan konsep pendidikan tersebut, maka ditempu strategi dengan jalan ‘**menginternalisasikan**’ nilai-nilai Qur’an pada setiap mata pelajaran umum yang berbasis teknologi sebagai sebuah strategi pembelajaran. Yang selanjutnya ‘**mengintegrasikan**’ kajian materi pelajaran agama Islam dengan

kajian materi mata pelajaran umum lainnya, yang kemudian dielaborasi melalui tiga tahapan yakni; 1) pendahuluan, 2) penyajian inti, 3) penutup sehingga terjadi sinergitas dalam penerapannya..

Dengan menerapkan filosofi tersebut berarti pelaksanaan pendidikan pada MAN 2 Model Makassar bukan hanya sekedar mengejar angka-angka sebagai prestasi akan tetapi justru yang ingin dicapai adalah prestasi keilmuan yang diperoleh dengan sikap jujur dan integritas. Dengan demikian MAN 2 Model Makassar akan terwujud sebagai lembaga pendidikan yang memiliki prospek positif dalam pembinaan akhlak.

2. Pembentukan nilai-nilai akhlak pada peserta didik yang difokuskan pada aktifitas Pembelajaran yang berintegritas kejujuran adalah salah satu kontribusi MAN 2 Model Makassar sebagai lembaga pendidikan Islam alternative, selain dari pada itu melalui pelaksanaan kegiatan penunjang yakni kegiatan zikir setiap hari sabtu sesudah shalat duhur (yang dimaknai sebagai kegiatan pencerahan kalbu. Kegiatan tersebut juga terbukti mampu menciptakan beberapa sikap positif terhadap kepribadian peserta didik, diantaranya; a) kedisiplinan yang tinggi dalam menyikapi segala bentuk aturan dan tata tertib madrasah, b) menumbuhkan sikap toleransi dalam kekerabatan keluarga besar warga madrasah melalui kerja sama, gotong royong, dan saling menyayangi, c) lahirnya sikap sopan dan santun dalam berinteraksi, bertutur kata, menyampaikan pendapat baik kepada guru maupun terhadap sesama peserta didik, baik didalam kelas maupun diluar kelas, d) tumbuh sikap selalu semangat untuk menuntaskan tanggung jawabnya terhadap tugas-tugas yang diberikan guru. Dengan demikian MAN

2 Model Makassar berkontribusi menebarkan manusia-manusia yang memiliki *akhlak al-karimah*, jujur, sikap kritis, kreatif, objektif, bertanggung jawab, ikhlas, memiliki kedalaman dalam berbagai disiplin ilmu, wawasan, dan pandangan yang luas, berintegritas dan berprestasi melalui output (alumnus) yang telah menyelesaikan pendidikannya dengan baik.

### **B. Saran-saran**

Hakekat Pendidikan pada MAN 2 Model Makassar merupakan suatu upaya untuk mengembangkan dan mengarahkan sistem pendidikan supaya dapat lebih eksis di masa depan yang ideal tanpa menafikan nilai-nilai akhlak sehingga mampu menjawab tantangan zaman dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara, apalagi kehidupan secara internasional. Tesis ini diharapkan menjadi sesuatu yang dapat menjadi pedoman oleh para pendidik dan pengelola pendidikan terutama dalam membangun MAN 2 Model ke depan sehingga mampu menjadi pioneer dari madrasah-madrasa dan sekolah-sekolah lain.

Di masa yang akan datang diharapkan semakin banyak generasi yang mampu memiliki akhlak mulia dan menjadi pendidik yang profesional dan mampu menghadapi dan memecahkan secara profesional permasalahan-permasalahan atau tantangan-tantangan yang akan dihadapinya di masa mendatang, sekaligus dapat mengembangkan kehidupannya baik individu maupun sosial secara *relegius Islami*.

Wallahu A'lam bisshawab.